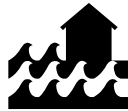




Panduan pembuat peta banjir

“Kita harus bersiap-siap menghadapi banjir di Tandale! Gunakan panduan ini untuk membantu memetakan area rawan banjir.”



Pembuat peta banjir: Dengan menggunakan foto udara sebagai *layer* latar kontekstual, anda akan perlu membuat beberapa polygon yang merepresentasikan perkiraan kedalaman banjir pada area sesuai dengan dataset yang disediakan. *layer* banjir yang akan anda buat harus memiliki informasi properti sebagai berikut.



Layer banjir	
Nama	tandale_floods.shp
Tipe	polygon
Atribut yang dibutuhkan	Kedalaman
Tipe Atribut	Desimal
Panjang atribut	10 (dengan 3 angka dibelakang koma)
Catatan	Ketika merekam data banjir, pastikan bahwa poligon banjir tersebut tidak saling melewati (<i>overlap</i>) satu dengan yang lain.

Tugas:

Rekam data banjir menggunakan peta dasar *tandale_imagery* dan putuskan dengan cepat seberapa kedalaman masing-masing banjir (gunakan perkiraan anda jika anda tidak yakin). Gunakan skema kedalaman pada tabel berikut:

Tidak terendam	Banjir rendah	Banjir sedang	Banjir tinggi
0	0.1 (misal 10cm)	0.8 (misal 80cm)	1.5 (misal 1.5 m)

Rencanakan proses dijitasi sehingga setiap anggota tim membuat data banjir untuk area yang berbeda. Ketika semua anggota telah selesai, berikan data tersebut kesalah satu anggota tim yang akan menggabungkan data tersebut menjadi satu *layer* data.

Saat *layer* anda sudah terfinalisasi, akhiri proses editing dan gunakan kotak dialog *keyword* untuk InaSAFE memberikan *keyword* yang sesuai pada *layer* yang telah anda

buat. Ketika anda telah mendapatkan semua dataset keterpaparan dan agregasi, jalankan analisis untuk setiap skenario berikut:

- Jalan terdampak banjir teragregasi oleh desa (*ward*)
- Bangunan terdampak banjir teragregasi oleh desa (*ward*)
- Penduduk terdampak banjir teragregasi oleh desa (*ward*)